

Pendekatan Integratif Literasi Digital Siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Pontianak melalui Edukasi *E-Commerce*, *E-Wallet*, dan *Paylater* di Era Revolusi Industri 4.0

Ananda Archie ¹, Mahardika Agung Madepo ², Arninda ^{3*}, Lina Budiarti ⁴

^{1,2,3*,4} Faculty of Economics and Business, Universitas Muhammadiyah Pontianak, Pontianak City, West Kalimantan Province, Indonesia

Email: ananda.archie@unmuhpnk.ac.id ¹, mahardika.madepo@unmuhpnk.ac.id ², arninda@unmuhpnk.ac.id ^{3*}, lina.budiarti@unmuhpnk.ac.id ⁴

Article history:

Received July 18, 2025.

Revised August 8, 2025.

Accepted August 11, 2025.

Abstract

This community service program aims to enhance digital literacy among students of Madrasah Aliyah Negeri 1 Pontianak through education on e-commerce, e-wallets, and paylater services. In the era of the Industrial Revolution 4.0, the high internet usage among teenagers is not matched by sufficient understanding of digital transactions and financial risks. The program involved 77 students and was delivered using interactive methods and digital learning media. The materials covered the concepts, benefits, and risks of using digital platforms, especially paylater services. The results show a significant improvement in students' understanding of online transactions, digital security, and responsible financial decision-making. This activity not only had an educational impact but also helped shape students into smart digital consumers. The program is recommended for integration into the formal school curriculum to better prepare the younger generation for the challenges of the digital economy in a sustainable way.

Keywords:

E-commerce; E-wallet; Digital literacy; Paylater; Financial education.

Abstrak

Kegiatan pengabdian ini bertujuan meningkatkan literasi digital siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Pontianak melalui edukasi mengenai *e-commerce*, *e-wallet*, dan *paylater*. Dalam era Revolusi Industri 4.0, tingginya penggunaan internet di kalangan remaja belum diiringi pemahaman memadai terkait transaksi digital dan risiko finansial. Program ini melibatkan 77 siswa dan dilaksanakan dengan pendekatan interaktif menggunakan media pembelajaran digital. Materi mencakup pemahaman konsep, manfaat, serta risiko penggunaan platform digital, khususnya *paylater*. Hasilnya menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman siswa terkait transaksi daring, keamanan digital, dan pengambilan keputusan finansial yang bijak. Program ini tidak hanya memberikan dampak edukatif, tetapi juga membentuk siswa menjadi konsumen digital yang cerdas. Kegiatan ini direkomendasikan untuk diintegrasikan ke dalam kurikulum formal guna membekali generasi muda menghadapi tantangan ekonomi digital secara berkelanjutan.

Kata Kunci:

E-commerce; E-wallet; Literasi digital; Paylater; Pendidikan keuangan.

1. PENDAHULUAN

Pada era revolusi industri 4.0, berbagai sektor industri mengalami transformasi menuju digitalisasi dengan internet sebagai infrastruktur utama yang mengubah paradigma bisnis dan perilaku konsumen secara

fundamental Shabrina (2019). Transformasi digital ini tidak hanya mempengaruhi sektor industri, tetapi juga mengubah cara masyarakat dalam bertransaksi dan berinteraksi dalam aktivitas ekonomi sehari-hari. Berdasarkan hasil survei (Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia, 2024), jumlah pengguna internet di Indonesia terus mengalami peningkatan yang signifikan, mencapai 221,56 juta pengguna pada tahun 2024, yang menunjukkan penetrasi internet yang semakin masif di seluruh lapisan masyarakat.

Data demografis pengguna internet menunjukkan distribusi yang menarik, dimana pengguna internet tertinggi pertama terdapat pada rentang usia 13-18 tahun, peringkat kedua terdapat pada rentang usia 19-34 tahun, diikuti dengan rentang usia 35-54 tahun, 5-12 tahun dan 55 tahun keatas. Fenomena ini mengindikasikan bahwa generasi muda, khususnya siswa sekolah menengah atas, merupakan kelompok pengguna internet paling aktif yang berpotensi besar untuk memanfaatkan teknologi digital dalam berbagai aktivitas, termasuk transaksi ekonomi digital. Literasi digital diperlukan untuk mengakses, mengevaluasi, dan memanfaatkan informasi serta teknologi secara efektif, sehingga individu mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman, mengambil keputusan yang tepat, dan meningkatkan produktivitas dalam berbagai aspek kehidupan (Ferly et al., 2023). Hal ini sejalan dengan penelitian Supriatna et al., (2023) yang menunjukkan bahwa meskipun tingkat penggunaan smartphone dan internet sudah tinggi di kalangan siswa sekolah menengah atas, pemahaman mereka tentang *e-commerce* masih terbatas dan memerlukan pendampingan edukasi yang komprehensif.

Evolusi sistem perdagangan dari metode tradisional yang mengharuskan pertemuan langsung antara penjual dan pembeli dengan pembayaran menggunakan uang tunai, kini telah bertransformasi menjadi perdagangan elektronik (*e-commerce*) yang memungkinkan transaksi tanpa batas geografis dan waktu. Perkembangan ini didukung oleh inovasi sistem pembayaran digital seperti *e-wallet* dan layanan *paylater* yang semakin memudahkan proses transaksi *online*. *E-wallet* kini mendominasi layanan fintech, digunakan oleh hingga 93% anak muda, menunjukkan tingginya kepercayaan dan ketergantungan mereka pada teknologi pembayaran ini (Priyatama et al., 2025). Asida & Kuswati (2023) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa adopsi *e-wallet* di Indonesia mengalami peningkatan yang signifikan, terutama di kalangan generasi muda, dengan faktor-faktor yang mempengaruhi adopsi meliputi kemudahan penggunaan, keamanan transaksi, dan manfaat yang dirasakan pengguna. Selain itu, literasi digital juga dapat meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan di era digital saat ini (Arninda et al., 2024). Literasi juga memiliki peran yang krusial dalam pengelolaan secara keuangan secara bijak (Novianta et al., 2024). Widad et al. (2025) dalam studinya menemukan bahwa edukasi tentang penggunaan *e-wallet* yang tepat dapat meningkatkan literasi keuangan digital siswa, dimana pemahaman yang baik tentang *e-wallet* membantu siswa dalam mengelola keuangan digital dengan lebih efektif dan aman.

Namun, di balik kemudahan dan peluang yang ditawarkan oleh teknologi digital ini, terdapat tantangan yang perlu dihadapi, khususnya dalam konteks pendidikan. Yuangga (2023) dalam penelitiannya mengidentifikasi bahwa penerapan pendidikan *e-commerce* di sekolah dapat meningkatkan keterampilan digital siswa dan mempersiapkan mereka untuk ekonomi digital, namun diperlukan pendekatan pembelajaran yang tepat untuk membantu siswa memahami konsep, peluang, dan risiko dalam *e-commerce*. Meskipun *e-commerce* dan dompet digital menawarkan kemudahan, mereka juga membawa risiko over konsumsi dan pengelolaan keuangan yang buruk, terutama bagi pengguna muda (Supriatna et al., 2023; Aini et al., 2025). Inisiatif pendidikan yang berfokus pada literasi keuangan digital telah menunjukkan dampak positif, meningkatkan pemahaman siswa tentang investasi, teknologi keuangan, dan pengelolaan keuangan pribadi (Nurma et al., 2024; Utami & Kusumahadi, 2024).

Khususnya dalam penggunaan layanan *paylater*, penelitian yang dilakukan oleh Amaniyah & Sholeha (2024) mengidentifikasi bahwa kurangnya literasi keuangan dan kesadaran akan risiko di kalangan pemuda yang menggunakan layanan *fintech paylater* dapat menyebabkan perilaku konsumsi berlebihan dan kerugian finansial. Jamaluddin et al. (2024) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa pendidikan literasi keuangan, termasuk pemahaman tentang layanan keuangan digital seperti *paylater*, dapat membantu siswa sekolah menengah atas membuat keputusan keuangan yang lebih bijak dan bertanggung jawab. *Fintech* memiliki potensi besar untuk meningkatkan literasi keuangan di kalangan Generasi Z. Namun, kenyataannya saat ini mereka masih memiliki pemahaman yang terbatas mengenai lembaga keuangan serta berbagai produk yang ditawarkannya (Damayanti & Gumilang, 2023). Hal ini menunjukkan pentingnya pendekatan edukasi yang holistik dalam mengembangkan literasi digital siswa, tidak hanya dari aspek teknis penggunaan, tetapi juga pemahaman tentang implikasi finansial dan risiko yang terkait.

Dalam konteks Madrasah Aliyah Negeri 1 Pontianak, sebagai institusi pendidikan yang berperan dalam membentuk generasi muda yang siap menghadapi era digital, terdapat kebutuhan mendesak untuk memberikan pemahaman yang komprehensif tentang ekonomi digital kepada siswa. Keterbatasan akses edukasi dan minimnya program yang secara khusus membahas *e-commerce*, *e-wallet*, dan *paylater* di tingkat sekolah menengah atas menyebabkan siswa kurang memiliki bekal pengetahuan yang memadai untuk menghadapi era ekonomi digital. Selain itu, siswa memerlukan keterampilan praktis dalam menggunakan platform *e-commerce*, *e-wallet*, dan memahami mekanisme *paylater* dengan bijak untuk dapat berpartisipasi aktif dalam ekonomi digital.

Oleh karena itu, tujuan melakukan kegiatan pengabdian mengenai hal tersebut di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pontianak adalah untuk mengenalkan dan meningkatkan pemahaman siswa tentang *e-commerce*, *e-wallet*, dan *paylater* secara komprehensif. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan pemahaman mendalam tentang

konsep dan mekanisme *e-commerce*, meningkatkan keterampilan praktis siswa dalam menggunakan *e-wallet* dengan aman dan efektif, memberikan edukasi tentang layanan *paylater* termasuk manfaat dan risikonya, mengembangkan kemampuan siswa dalam membuat keputusan finansial digital yang bijak, dan mempersiapkan siswa untuk berpartisipasi aktif dalam ekonomi digital masa depan.

Signifikansi dari kegiatan pengabdian ini tidak hanya terbatas pada aspek pendidikan, tetapi juga memiliki dampak yang luas pada pengembangan sumber daya manusia Indonesia yang siap menghadapi tantangan ekonomi digital. Secara teoretis, kegiatan ini berkontribusi pada pengembangan teori pembelajaran digital di tingkat sekolah menengah atas, khususnya dalam konteks ekonomi digital, dan dapat memperkaya literatur tentang efektivitas edukasi literasi digital untuk siswa sekolah menengah atas di Indonesia. Secara praktis, kegiatan ini memberikan model edukasi yang dapat diterapkan di sekolah-sekolah lain untuk meningkatkan literasi digital siswa dan dapat menjadi referensi bagi pengembangan kurikulum pendidikan yang lebih relevan dengan perkembangan teknologi digital.

Dari aspek sosial, kegiatan pengabdian ini memiliki dampak yang signifikan dalam mempersiapkan generasi muda Indonesia untuk menghadapi tantangan ekonomi digital. Dengan pemahaman yang baik tentang *e-commerce*, *e-wallet*, dan *paylater*, siswa dapat berkontribusi positif dalam pengembangan ekonomi digital nasional dan menjadi konsumen digital yang cerdas dan bertanggung jawab. Kontribusi akademis dari kegiatan ini terletak pada pengembangan metode pembelajaran literasi digital yang efektif untuk siswa sekolah menengah atas, dimana temuan dapat menjadi dasar untuk pengembangan kurikulum pendidikan yang lebih adaptif terhadap perkembangan teknologi digital.

Melalui peningkatan literasi digital siswa, kegiatan pengabdian ini berkontribusi pada pembentukan masyarakat yang lebih melek teknologi dan mampu memanfaatkan ekonomi digital secara optimal. Hal ini pada akhirnya akan meningkatkan daya saing bangsa di era global dan mendukung tercapainya visi Indonesia sebagai negara yang maju dalam pemanfaatan teknologi digital. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian ini memiliki urgensi yang tinggi dan relevansi yang kuat dengan kebutuhan pendidikan di era digital saat ini.

2. METODE

Program pengabdian masyarakat ini diselenggarakan di aula Madrasah Aliyah Negeri 1 Pontianak dengan melibatkan partisipasi aktif dari berbagai elemen masyarakat setempat. Peserta yang hadir mencakup siswa-siswi yang berjumlah 77 orang. Inisiatif pengabdian ini merupakan hasil kolaborasi antara akademisi dan mahasiswa, yang secara khusus melibatkan empat dosen berpengalaman dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Pontianak sebagai fasilitator utama.

Untuk mendukung efektivitas pelaksanaan kegiatan, tim telah mempersiapkan berbagai perangkat teknologi dan media pembelajaran yang komprehensif. Peralatan teknologi yang digunakan meliputi LCD proyektor untuk presentasi visual, laptop sebagai perangkat komputasi utama, dan speaker untuk sistem audio yang memadai. Selain itu, kegiatan ini juga dirancang khusus untuk memberikan pengalaman pembelajaran yang interaktif dan aplikatif bagi para peserta.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dimulai dengan memberikan pemahaman mendalam tentang *e-commerce* kepada 77 siswa-siswi Madrasah Aliyah Negeri 1 Pontianak. *E-commerce* dijelaskan sebagai proses jual beli produk secara elektronik atau daring, baik menggunakan *website* maupun aplikasi *mobile*, yang sangat relevan mengingat pengguna internet tertinggi berasal dari rentang usia 13-18 tahun sesuai dengan kelompok usia siswa-siswi yang menjadi target kegiatan ini. Dalam presentasi, ditampilkan data prediksi pengguna *e-commerce* di Indonesia yang menunjukkan tren peningkatan hingga tahun 2024, memberikan gambaran kepada siswa-siswi bahwa *e-commerce* bukan hanya tren sesaat tetapi merupakan transformasi permanen dalam cara berbelanja masyarakat modern. Siswa-siswi diperkenalkan dengan berbagai platform *e-commerce* populer di Indonesia seperti Shopee, Tokopedia, Lazada, dan Blibli yang merupakan *e-commerce* paling banyak dikunjungi, serta diberikan pemahaman tentang perbandingan produk yang paling banyak dibeli di *e-commerce* versus toko fisik, khususnya untuk kategori produk fashion yang lebih diminati melalui platform *online*.



Gambar 1. Penyampaian Materi

Pembahasan kemudian berlanjut dengan penjelasan tentang *e-wallet* atau dompet digital yang didefinisikan sebagai aplikasi terkait keuangan yang dapat digunakan di perangkat mobile dengan internet sebagai perantara. Siswa-siswi diperkenalkan dengan berbagai contoh *e-wallet* yang tersedia di Indonesia seperti GoPay, OVO, DANA, ShopeePay, dan LinkAja. Pelaksana memberikan pengarahan langkah-langkah praktis menggunakan *e-wallet* mulai dari instalasi aplikasi, registrasi akun dengan data pribadi yang valid, pengisian saldo melalui berbagai metode seperti internet banking, mobile banking, ATM, atau merchant seperti Indomaret dan Alfamart, hingga penggunaan untuk transaksi *online* maupun offline serta transfer saldo ke akun *e-wallet* lain. Manfaat *e-wallet* yang disampaikan meliputi kemudahan transaksi karena eliminasi kebutuhan uang tunai fisik dan fleksibilitas pembayaran, keuntungan finansial melalui berbagai promo seperti cashback dan potongan harga khusus, keamanan transaksi yang terhindar dari risiko uang palsu dengan sistem keamanan digital yang canggih, serta transparansi keuangan dengan rekam jejak transaksi yang detail dan kemudahan dalam mengelola keuangan pribadi.



Gambar 2. Antusiasme Peserta

Mengingat banyak *e-wallet* yang menawarkan fitur *paylater*, pelaksana merasa perlu menjelaskan konsep *paylater* sebagai sistem pembayaran yang ditunda dimana pengguna dapat membeli barang tanpa harus membayar langsung tetapi membayar secara cicilan bulanan beserta bunganya. Edukasi mendalam diberikan tentang risiko menggunakan *paylater* yang mencakup gangguan pengaturan keuangan pribadi karena kemudahan fitur dapat menyebabkan terganggunya perencanaan keuangan dan risiko ketidakmampuan membayar cicilan karena dana dialokasikan untuk kebutuhan mendesak lainnya. Risiko kedua adalah adanya biaya tersembunyi seperti biaya *subscription*, biaya cicilan tambahan, biaya administrasi dan penalti yang tidak disadari pengguna sehingga memberatkan beban keuangan bulanan. Risiko ketiga berupa perilaku konsumtif berlebihan dimana penggunaan *paylater* dapat menimbulkan dorongan belanja impulsif yang meningkat, kerentanan terhadap diskon dan tawaran menarik, serta risiko *over-spending* dan *lifestyle inflation*. Risiko keempat adalah potensi peretasan atau pencurian identitas, penyalahgunaan data pribadi, dan risiko *cybercrime* meski ada sistem keamanan tinggi dari platform.

Untuk melengkapi edukasi, siswa-siswi diberikan tips menghindari penipuan di era digital yang meliputi strategi perlindungan data pribadi dengan tidak sembarangan memberikan informasi pribadi terutama di tempat umum, menjaga kerahasiaan kode OTP dan tidak membagikannya kepada siapapun, tidak mudah tergiur hadiah yang tidak realistis dengan melakukan verifikasi keabsahan program reward, serta selalu percaya informasi dari situs resmi dengan melakukan *cross-check* informasi dari berbagai sumber untuk menghindari hoax dan misinformasi. Kegiatan pengabdian ini berhasil mencapai tujuan utama memberikan pemahaman yang lebih baik bagi siswa-siswi tentang konsep dan implementasi *e-commerce*, penggunaan *e-wallet* yang aman dan efektif, risiko dan manajemen *paylater*, serta strategi perlindungan diri di era digital. Dengan 77 siswa-siswi yang mengikuti kegiatan, terdapat partisipasi aktif melalui sesi tanya jawab yang interaktif, diskusi kasus-kasus nyata, dan sharing pengalaman penggunaan platform digital, sehingga siswa-siswi menjadi lebih percaya diri dalam melakukan transaksi *online* setelah memahami mekanisme keamanan sistem digital, cara mengidentifikasi platform terpercaya, dan strategi mitigasi risiko dalam bertransaksi.



Gambar 3. Peserta Edukasi

Kegiatan ini sangat relevan dengan era revolusi industri 4.0 dimana digitalisasi menjadi kebutuhan bukan lagi pilihan, dan siswa-siswi sebagai generasi digital native perlu memiliki literasi digital yang komprehensif. Edukasi ini berkontribusi pada peningkatan financial inclusion di kalangan generasi muda, mempersiapkan mereka untuk menghadapi ekonomi digital yang semakin dominan. Sosialisasi mengenai *e-commerce*, *e-wallet*, dan *paylater* ini berhasil memberikan fondasi yang kuat bagi siswa-siswi Madrasah Aliyah Negeri 1 Pontianak dalam memahami ekosistem *e-commerce*, dan *fintech*, sehingga dengan pemahaman yang komprehensif tentang ketiga aspek tersebut, siswa-siswi diharapkan dapat menjadi konsumen digital yang cerdas dan bertanggung jawab, serta siap menghadapi tantangan dan peluang di era digital yang terus berkembang. Kegiatan pengabdian ini juga memberikan manfaat yang lebih besar lagi bagi siswa-siswi dalam mengimplementasikan pengetahuan yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari, dengan rekomendasi untuk adanya kegiatan lanjutan guna mengukur implementasi pengetahuan, kolaborasi berkelanjutan antara akademisi dan praktisi industri, serta integrasi materi literasi digital dalam kurikulum formal untuk memastikan keberlanjutan program edukasi semacam ini di masa mendatang.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai edukasi *e-commerce*, *e-wallet*, dan *paylater* di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pontianak telah berhasil mencapai tujuan utama dengan memberikan pemahaman komprehensif kepada 77 siswa-siswi tentang ekosistem ekonomi digital, dimana temuan utama menunjukkan peningkatan signifikan dalam literasi digital dan kemampuan mengidentifikasi platform terpercaya serta strategi mitigasi risiko dalam bertransaksi online. Kegiatan ini memiliki urgensi yang sangat tinggi mengingat data demografis pengguna internet Indonesia menunjukkan bahwa kelompok usia 13-18 tahun merupakan pengguna internet tertinggi dengan penetrasi mencapai 210,03 juta pengguna pada tahun 2022, namun paradoksnya mereka adalah kelompok yang paling rentan terhadap risiko ekonomi digital karena keterbatasan literasi finansial, sehingga dengan prediksi pengguna *e-commerce* Indonesia yang terus meningkat hingga 2024 dan maraknya kasus penipuan online serta masalah over-spending akibat layanan *paylater* di kalangan generasi muda, intervensi edukasi seperti ini menjadi sangat krusial untuk mencegah kerugian finansial dan membentuk perilaku konsumen digital yang bertanggung jawab.

Implikasi strategis dari kegiatan ini sangat signifikan bagi pengembangan sumber daya manusia Indonesia di era revolusi industri 4.0, dimana kegiatan ini tidak hanya berkontribusi pada pembentukan generasi yang melek teknologi tetapi juga memiliki kesadaran finansial yang tinggi, sehingga mampu memanfaatkan peluang ekonomi digital secara optimal sambil menghindari jebakan finansial yang dapat merugikan masa depan mereka. Secara teoretis, kegiatan ini memperkaya literatur tentang efektivitas pendekatan edukasi holistik dalam meningkatkan literasi digital siswa sekolah menengah atas di Indonesia, sekaligus memberikan model pembelajaran yang dapat diadaptasi untuk konteks pendidikan formal maupun informal di berbagai daerah. Berdasarkan keberhasilan kegiatan ini, sangat disarankan untuk mengintegrasikan materi literasi ekonomi digital ke dalam kurikulum formal di tingkat sekolah menengah atas sebagai respons terhadap kebutuhan mendesak era digital, dengan implementasi program lanjutan yang diperlukan untuk mengukur pengetahuan yang diperoleh siswa dan dampak jangka panjang terhadap perilaku konsumsi digital mereka, serta pengembangan kemitraan strategis antara institusi pendidikan, akademisi, dan praktisi industri finansial teknologi untuk menciptakan ekosistem edukasi yang berkelanjutan dan responsif terhadap perkembangan teknologi digital.

Meskipun terdapat keterbatasan dalam hal cakupan geografis yang terbatas pada satu institusi pendidikan di Pontianak dan keterbatasan waktu untuk evaluasi jangka panjang, kegiatan pengabdian ini memberikan kontribusi signifikan yang bersifat transformatif dalam mempersiapkan generasi muda Indonesia menghadapi tantangan ekonomi digital dengan memberikan bekal pengetahuan yang komprehensif tentang *e-commerce*, *e-wallet*, dan *paylater*. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan literasi digital siswa tetapi juga berkontribusi pada pembentukan ekosistem ekonomi digital yang lebih sehat dan berkelanjutan di Indonesia, dimana melalui pendekatan edukasi yang holistik dan aplikatif, program ini berhasil menciptakan *multiplier effect* dimana siswa-siswi yang telah teredukasi dapat menjadi agen perubahan dalam menyebarkan literasi digital di lingkungan keluarga dan masyarakat sekitar, sehingga dampak transformatif dari kegiatan ini melampaui aspek pendidikan semata tetapi berkontribusi pada peningkatan daya saing bangsa di era global dan mendukung tercapainya visi Indonesia sebagai negara yang maju dalam pemanfaatan teknologi digital untuk kesejahteraan masyarakat yang berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dapat terlaksana dengan baik berkat dukungan serta antusiasme dari berbagai pihak. Oleh karena itu, kami selaku tim pelaksana mengucapkan apresiasi dan terima kasih kepada Rektor Universitas Muhammadiyah Pontianak, Dekan dan Dosen di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Pontianak, serta Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) UM Pontianak atas dukungan dan dorongan yang telah diberikan dalam menyukseskan kegiatan ini. Kami juga menyampaikan rasa terima kasih kepada Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Pontianak beserta seluruh siswa-siswi yang telah meluangkan waktu, hadir, dan memberikan dukungannya dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

REFERENCES

- Aini, R. M., Fyandari, S., Ramadhini, S. S., Salsabila, A., & Annisa, D. (2025). Bijak Dalam Mengelola Keuangan Dengan Teknologi: Pengenalan E-Wallet dan Aplikasi Keuangan Untuk Pelajar SMP. *QISTINA: Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 4(1), 997–1000. <https://doi.org/10.57235/qistina.v4i1.6404>
- Amaniyah, E., & Sholeha, S. E. (2024). PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN RISIKO TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA DENGAN PENGGUNAAN FINTECH PAYMENT (PAYLATER) PADA SHOPEE SEBAGAI VARIABEL INTERVENING. *Competence : Journal of Management Studies*, 18(1), 79–98. <https://doi.org/10.21107/kompetensi.v18i1.25620>
- Arninda, A., Budiarti, L., Archie, A., Darusman, D., Madepo, M. A., & Firmansyah, F. (2024). Pengembangan SDM Berbasis Smart User dalam Memanfaatkan Media Sosial dan Penggunaan E-wallet di Era Digital. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara (JPMN)*, 4(1), 41–49. <https://doi.org/10.35870/jpmn.v4i1.2876>
- Asida, A. Y. N., & Kuswati, R. (2023). E-wallet Adoption in The Covid-19 Period: The Roles Of Perceived Benefits As Mediating Variabel. *Jurnal Orientasi Bisnis Dan Entrepreneurship (JOBS)*, 4(1), 23–34. <https://doi.org/10.33476/jobs.v4i1.3604>
- Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia. (2024, February 7). APJII Jumlah Pengguna Internet Indonesia Tembus 221 Juta Orang. <https://apjii.or.id/berita/d/apjii-jumlah-pengguna-internet-indonesia-tembus-221-juta-orang>

- Damayanti, W. A., & Gumilang, R. R. (2023). Peran Financial Technology Dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Pada Generasi Z. *Coopetition: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 14(3), 525–534. <https://doi.org/10.32670/coopetition.v14i3.3850>
- Ferly, B., Segati, A., Widjiantoro, S. T., & Muhajirin, M. (2023). LITERASI DIGITAL DAN TRANSAKSI E-COMMERCE DI SMA IT SOEMAN HS PEKANBARU. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 15–20. <https://doi.org/10.56184/jpkmjurnal.v2i1.259>
- Jamaluddin, J., Setialaksana, W., Abdal, N. M., Mahande, R. D., & Suwahyu, I. (2024). PKM Cerdas Finansial Melalui Peningkatan Literasi Finansial Di Era Digital bagi Siswa SMK Negeri 4 Gowa. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 192–200. <https://doi.org/10.59562/abdimas.v2i2.5750>
- Novianta, E., Andani, A., . F., & Pane, S. G. (2024). Financial Technology Dan Literasi Keuangan Terhadap Generasi Z. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis (JEBS)*, 4(1), 1–8. <https://doi.org/10.47233/jebis.v4i1.1423>
- Nurma, B. N., Herman, K., Widyanto, M. L., & Ferdiles, L. (2024). Peningkatan Pemahaman Aspek Hukum Literasi Keuangan Digital Bagi Siswa SMA Yapemri Kota Depok. *Devote: Jurnal Pengabdian Masyarakat Global*, 3(3), 152–158. <https://doi.org/10.55681/devote.v3i3.3184>
- Priyatama, A., Afriana, W., Tarigan, I. F., & Prasetyo, B. S. (2025). Tren Penggunaan Fintech di Kalangan Generasi Muda. *Jurnal Abdi Masyarakat Multidisiplin*, 4(2), 07–12. <https://doi.org/10.56127/jammu.v4i2.2184>
- Shabrina, V. G. (2019). Pengaruh Revolusi Digital terhadap Pemasaran dan Perilaku Konsumen. *Jurnal Pewarta Indonesia*, 1(2). <https://doi.org/10.25008/jpi.v1i2.16>
- Supriatna, A., Zahra, A., Meilani, A. P., Khusaeni, M. F., Jamilah, R., Rozak, R. W. A., & Mulyani, H. (2023). Penggunaan E-Commerce Dan Tingkat Literasi Keuangan Di Kalangan Siswa: Antara Konsumtif Atau Pendapatan? *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, 1(2), 280–296. <https://doi.org/10.55606/jumia.v1i2.1283>
- Utami, N., & Kusumahadi, T. A. (2024). Edukasi Literasi Keuangan, Investasi, Financial Technology, dan Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Jurnal ABDINUS: Jurnal Pengabdian Nusantara*, 8(2), 349–362. <https://doi.org/10.29407/ja.v8i2.22254>
- Widad, R., Sa'diyah, K., & Kamaliah, N. (2025). PKM Sosialisasi Keuangan Digital Dalam Menghadapi Tantangan Global Untuk Siswi MA Nurul Jadid. *Aafiyah: Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 3(1), 17–26. <https://doi.org/10.70610/ja.v3i1.611>
- Yuangga, K. D. (2023). Transformasi Digital dalam Pendidikan Ekonomi: Menyiapkan Generasi Muda untuk Menghadapi Tantangan Ekonomi Digital. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(6), 4507–4517. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i6.2410>